

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh aspek perilaku individu yang terdiri dari *Greed*, *Opportunity*, *Need* dan *Exposure* serta aspek psikologis *Academic self efficacy* sebagai variabel *moderating* terhadap *Academic fraud*. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Greed (keserakahan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Academic fraud*. Semakin mahasiswa serakah untuk memperoleh nilai yang sangat bagus dalam menempuh pendidikan maka *Academic fraud* akan semakin meningkat.

Opportunity (kesempatan) tidak berpengaruh terhadap *Academic fraud*. *Opportunity* merupakan faktor luar yang tidak mempunyai peranan langsung dalam terjadinya *Academic fraud*. Jadi, semakin tinggi atau rendah *Opportunity* yang dimiliki oleh mahasiswa tidak akan mempengaruhi terjadinya *Academic fraud*.

Need (kebutuhan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Academic fraud*. Semakin banyak kebutuhan mahasiswa seperti mendapatkan pengakuan sebagai anak yang pandai oleh orang tua dan juga lingkungannya maka *Academic fraud* akan semakin meningkat.

Exposure berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Academic fraud*. Semakin lemah dan ringan hukuman yang diberikan pada pelaku kecurangan maka akan semakin meningkat *Academic fraud*.

Academic self efficacy tidak mampu memoderasi pengaruh *Greed* terhadap *Academic fraud*. Variabel moderator (Z) berhubungan dengan kriteria (Y) dan/atau prediktor (X), tetapi variabel moderator (Z) tidak berinteraksi dengan prediktor (X) maka, variabel Z (*Academic self efficacy*) bukanlah moderator tetapi merupakan variabel intervening, exogen, anteseden, atau prediktor (independen) terhadap *Academic fraud*.

Academic self efficacy tidak mampu memoderasi pengaruh *Opportunity* terhadap *Academic fraud*. Variabel moderator (Z) berhubungan dengan kriteria (Y) dan/atau prediktor (X), tetapi variabel moderator (Z) tidak berinteraksi dengan prediktor (X) maka, variabel Z (*Academic self efficacy*) bukanlah moderator tetapi merupakan variabel intervening, exogen, anteseden, atau prediktor (independen) terhadap *Academic fraud*.

Academic self efficacy tidak mampu memoderasi pengaruh *Need* terhadap *Academic fraud*. Variabel moderator (Z) berhubungan dengan kriteria (Y) dan/atau prediktor (X), tetapi variabel moderator (Z) tidak berinteraksi dengan prediktor (X) maka, variabel Z (*Academic self efficacy*) bukanlah moderator tetapi merupakan variabel intervening, exogen, anteseden, atau prediktor (independen) terhadap *Academic fraud*.

Academic self efficacy tidak mampu memoderasi pengaruh *Exposure* terhadap *Academic fraud*. Variabel moderator (Z) berhubungan dengan kriteria (Y) dan/atau prediktor (X), tetapi variabel moderator (Z) tidak berinteraksi dengan prediktor (X) maka, variabel Z (*Academic self efficacy*) bukanlah moderator tetapi merupakan variabel intervening, exogen, anteseden, atau prediktor (independen) terhadap *Academic fraud*.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa adanya faktor *Greed*, *Need* dan *Exposure* akan meningkatkan potensi *Academic fraud*. Dengan kata lain, mahasiswa yang serakah untuk memperoleh nilai yang sangat bagus, banyaknya kebutuhan mahasiswa seperti mendapatkan pengakuan sebagai anak yang pandai oleh orang tua juga lingkungannya, dan tanpa adanya hukuman yang bisa memberikan efek jera kepada mahasiswa yang curang akan meningkatkan *Academic fraud* dalam kampus tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan atas kesimpulan penelitian diatas, maka direkomendasikan beberapa saran kepada penelitian berikutnya, yang terkait dengan *Academic fraud*:

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen yang mempengaruhi *Academic fraud* selain variabel yang telah digunakan agar hasilnya dapat lebih terdefinisi dengan lebih baik, atau juga dapat menambahkan variabel *Academic self efficacy* sebagai variabel interveining.

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pendekatan kualitatif agar mendapatkan data yang menggambarkan kondisi sebenarnya.

Sebaiknya ruang lingkup penelitian lebih diperluas lagi agar dapat melihat pengaruh mahasiswa secara keseluruhan yang dapat mewakili keseluruhan mahasiswa yang menempuh pendidikan S1 jurusan akuntansi di Surabaya.